

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, D., Fauziyah, N., Sukaris., Rahim, A.R., Musfita, B.M., Umam, M.K., dan Viola, A. 2020. Pemanfaatan potensi desa melalui buah semangka sebagai olahan yang inovatif dalam aspek perekonomian Desa Latukan Kecamatan Karanggeneng Lamongan. *Dedikasi MU (Journal of Community Service)*. 2(4): 566–573.
- Agrios, G.N. 2012. *Ilmu Penyakit Tumbuhan: Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Agrios G.N. 2005. *Patologi Tumbuhan 5Th Edisi*. New York: Elsevier Academic Press.
- Ahyani, N. 2019. Kajian keanekaragaman semangka (*Citrus lanatus*) di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Indonesia.bioformulasi Streptomyces griseus pada kondisi green house. Afr. J. Dasar Appl. Sci.* 1(1–2): 9–14.
- Aryal, S. 2018. Prinsip agar dekstrosa kentang (PDA). Kegunaan, Komposisi, Prosedur dan Karakteristik Koloni.
- Asbudi S.SP. 2012. Penyakit penting tanaman semangka.
- Astiko, W., Soemeinaboedhy, I. N., & Ekyanti, N. (2017). Pengendalian hayati penyakit busuk batang sclerotium pada tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merril) dengan menggunakan Mikoriza indigenus. *AGROTEKSOS*, 25(1), 1–11.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. Produksi buah-buahan di indonesia. Badan Pusat Statistik Direktorat Jendral Hortikultura. <http://www.bps.go.id>.
- Budiastuti, K., E.T. Tondok., dan Wiyono. 2012. Penyebab penyakit layu pada tanaman semangka di Karawang, Jawa Barat. *Fitopatologi*. 8(4): 89–96
- Bagus. 2013. Budidaya Semangka (*Citrullus Vulgaris*) pada Tanah Berat terhadap Pemberian NPK. *Jurnal Pertanian Bogor*. 9 (2):22–24.
- Cahyani, N.P.L., Sukerta, I.M., dan Suryana, I.M. 2017. Penentuan waktu tanam semangka (*Citrullus vulgaris*) berdasarkan neraca air lahan di Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana. *Jurnal Agrimeta*. 7(3): 1–9.

- Cappuccino, J G, Sherman, N 2014. Manual Laboratorium Mikrobiologi. Jakarta: EGC
- Denis P., Ersley., Tonny C., dan Susan H. 2010. Diseases Of Vegetable Crops In Australia, Australia, Karakteristik *Sclerotium Rofsi* Hal.26-92.
- Dewi, N.K.W.S. dan Saskara, I.A.N. 2023. Analisis efisiensi penggunaan input produksi usahatani semangka di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 12(6): 1216–1224.
- Duljapar, K., Rina., dan Setyowati, N. 2000. *Petunjuk bertanam semangka sistem turus*. Penebar swadaya. Jakarta. 80 hal.
- Domsch, K.H., W. Gams., dan T. H. Anderson. 1980. *Compedium of soil fungi*. Vol 1, NEW York: Academic Press.
- Erawan, D. dan Rakian, T.C. 2018. Pengaruh status lengas tanah terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman semangka lokal. *Jurnal Biowallacea*. 5(2): 788–795.
- Galib, R. 2012. *Usahatani Semangka Organik*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kalimantan Selatan.
- Ginting, C. 2013. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Handayani. 2016. Sistem pakar diagnosa penyakit tanaman semangka menggunakan metode dempster shafer berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*. 2(2): 39–47.
- Hardaningsih, S. 1993. *Penyakit-Penyakit yang disebabkan oleh jamur pada kacang tanah dan pengendaliannya*. Malang: BPTP.
- Helmayanti, P., Wahyudi, A., dan Nazirwan. 2020. Karakterisasi lima galur semangka mini generasi ketiga (F3) dengan tipe warna kulit buah gelap. *Jurnal Planta Simbiosa*. 2(1): 1–10.
- Hidayat, N. 2020. Pengaruh pupuk tanijau dan npk mutiara terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman semangka (*Citrullus vulgaris schard*) varietas Angela F1. *Jurnal Agrifor*. 19(1): 149–162.
- Hifniy M., Tobing., dan Mulyaningsih Y. 2020. Studi serangan antraknosa pada pertumbuhan cabai merah (*Capsicum Annum L.*) setelah aplikasi larutan daun mimba dan mol bonggol pisang. *Jurnal agronida*. ISSN 2407-9111 6(1): 2–11

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2015. Statistik Pertanian 2017. [Serial online]. <http://pangan.litbang.pertanian.go.id>.

Kusumastuti, U.D., Sukarsa, S., dan Widodo, P. 2017. Keanekaragaman kultivar semangka [*Citrullus lanatus* (THUNB.) MATSUM. & NAKAI] di sentra semangka Nusawungu Cilacap. *Scripta Biologica*. 4(1): 15–19.

Lestari, D., Rahmawati., dan Mukarlina. (2018) Jenis-Jenis Jamur yang diisolasi dari daun tanaman semangka (*Citrullus vulgaris Schard*) bergejala sakit di Desa Rasau Jaya 1. *Jurnal Protobiont*. 7(2): 10–8.

Magenda,S., Febby., dan Stella D. 2011. Karakteristik isolat jamur *sklerotium rofsii* dari tanaman kacang tanah (*arachis hypogea*). *Jurnal bioslogos*. 1(1): 2–7.

Munthe, H.A. 2016. Respon pertumbuhan dan produksi dua varietas semangka (*Citrullus vulgaris schard*) terhadap pemberian pupuk organik cair. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Octavia, A. 2017. Perbandingan Pertumbuhan Jamur Aspegillus flavus Pada Media PDA (Potato Dextrose Agar) dan Media Alternatif dari Singkong (Manihot esculenta Crantz). Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Volume : 6, No. 2 September 2017

Pratiwi. 2008. *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga.

Purba, J.O., Barus, A., dan Syukri. 2015. Respon pertumbuhan dan produksi semangka (*Citrullus vulgaris schard.*) terhadap pemberian pupuk NPK (15:15:15) dan pemangkasan buah. *Jurnal Online Agroekotehnologi*. 3(2): 595–605.

Rukmana, R. 2006. *Budidaya Semangka Hibrida*. Kanisius: Yogyakarta.

Rulianti, E. 2010. *Pedoman Pengamatan dan Pengendalian OPT Penting Kelapa sawit*. Ditlinbun, Ditjenbun.

Sari, M.F.Y. dan Catarina, R.H.S. 2020. Perbandingan karakteristik minuman probiotik semangka (*Citrullus lanatus*) dengan variasi jenis semangka merah dan kuning menggunakan starter *Lactobacillus casei* strain shirota. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*. 5(1): 25–33

Semangun, H. 1996. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Semangun, H. 2004. *Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Setiawati, E. 2019. Korelasi kadar likopen dengan aktivitas antioksidan pada buah semangka (*Citrullus lanatus*) dan tomat (*Lycopersicum esculentum*). Skripsi. Politeknik Kesehatan Surabaya.
- Soedarya, A.P. 2009. *Budidaya Usaha Pengelolaan Agribisnis Semangka*. Pustaka Gravita. Bandung.
- Sudantha, I.M. 1997. *Pengendalian patogen tular tanah pada tanaman kedelai secara hayati menggunakan bahan organik dan Thrichoderna harzianum dalam prosiding kongres nasional XIV dan seminar nasional*. Palembang: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia.
- Sunyoto., Sudarso, D., dan Budiyanti, T. 2006. *Budidaya Semangka*. Teknis Budidaya Semangka. Solok. 35 hal.
- Supriati, L. 2005. *Potensi Antagonis pada Lahan Gambut untuk Mengendalikan Penyakit Rebah Semai (Sclerotium rolfsii Sacc.) pada Tanaman Kedelai*. Seminar Hasil Penelitian. Malang: Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya.
- Tatik, F.H., Lahmudin, L., dan Hasanuddin. 2013. Efek temperatur terhadap virulensi jamur *colletotrichum gloeosporioide* Penz. Sacc. Penyebab Penyakit Antraknosa pada Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Online Agroteknologi*. vol. 2, no. 1, hal. 411–420.
- Tjahjono, B. 2017. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Univ. Nusant. PGRI Kediri.
- Wahyudi, A., Mutaqin, Z., dan Dulbari. 2019. Evaluasi galur semangka berbiji tipe lonjong dan non biji tipe bulat. *J. Planta Simbiosa*. 1(1): 1–9.
- Wardana., Purnamasari W., dan Muzuna 2021 Pengenalan dan pengendalian hama penyakit pada tanaman tomat dan semangka di desa sribatara kecamatan lasalimu kabupaten buton. *Jurnal Pengabdian kepada masyarakat membangun negeri*. 5(2): 8–13.
- Watanabe, T. 2002. *Atlas Bergambar Jamur Tanah dan Benih: Morfologi Jamur yang Dibudidayakan dan Kunci Spesies, Edisi Kedua (Edisi ke-2nd)*. Pers CRC. <https://doi.org/10.1201/9781420040821>.
- Wulandari, A.A. 2012. Budidaya Tanaman Buah Semangka (*Citrullus lanatus*) Magang Mahasiswa di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan

Masyarakat Desa Oisca (*Organization for industrial spritual and cultural advancement*) Karanganyar. Tugas Akhir. Universitas Sebelas Maret Surakarta.